

## PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPUTUSAN BERKARIR DIBIDANG PAJAK

Indah Sari<sup>a</sup>  
Siti Ratna Sari Dewi<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

<sup>b</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

E-mail: <sup>a</sup>indahsary229@gmail.com, <sup>b</sup>dosen01077@unpam.ac.id

### ABSTRAK

#### ARTICLE HISTORY

Received:  
August 16<sup>th</sup>, 2025  
Revised  
August 16<sup>th</sup>, 2025  
Accepted:  
August 18<sup>th</sup>, 2025  
Online available:  
August 20<sup>th</sup>, 2025

#### Keywords:

Persepsi, Motivasi,  
Pengetahuan  
Perpajakan,  
Keputusan Karier,  
Perpajakan

JEL Classification:  
G;M;E

#### \*Correspondence:

Name: Indah Sari  
E-mail:  
indahsary229@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak terhadap keputusan karier mahasiswa di bidang pajak. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan, meskipun permintaan akan tenaga profesional di sektor ini semakin meningkat. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa aktif Program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang dengan menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 81 responden, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini juga meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, persepsi tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan. Namun, persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karier. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi dan pengetahuan perpajakan mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia dan merupakan hasil interaksi antara pendidik dan peserta didik. Secara umum, pendidikan adalah penciptaan suasana dan kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya, baik dari segi spritual, pengendalian diri, ahlak, kecerdasan, maaupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Hal ini dilakukan secara sadar dan terencana masyarakat, bangsa dan negara. (UU SIDIKNAS No.20 Tahun 2003).

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa peserta didik diarahkan untuk mampu bersaing di era globalisasi melalui peningkatan potensi diri, Tugas utama pendidikan adalah mengembangkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan yang unggul. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya terlatih, tetapi juga memiliki kualitas, serta moral, yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. (Koa & Mutia, 2021) Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk menuntut institusi pendidikan untuk turut berperan aktif dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, setiap individu perlu melakukan persiapan secara optimal. Salah satu upaya penting yang dapat dilakukan adalah menempuh pendidikan yang memadai sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.(Andrianto, 2023)

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, dibutuhkan sumber daya manusia dalam jumlah besar yang mampu menguasai teknologi dan informasi serta memiliki kompetensi dan daya saing di bidang keahliannya. Perkembangan zaman juga memberikan dampak positif terhadap pencarian lapangan kerja. Kebutuhan terhadap keterampilan kerja pun mengalami peubahan, karena perusahaan lebih fokus pada individu yang memiliki keahlian dan bakat di bidang tersebut. Perubahan yang terjadi dipicu oleh adanya kebutuhan tenaga kerja di setiap bidang untuk mendorong transformasi dan pembaharuan pada bidang tersebut. Oleh sebab itu, lulusan akuntansi harus termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan. Menurut Ikbal (2011), menyatakan bahwa akuntan yang profesional akan terbentuk melalui sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan jasa akuntansi yang semakin meningkat dimasa depan. Tenaga kerja yang berkualitas tentu memiliki pengetahuan yang relevan dan mendalam di bidangnya. Namun saat ini, masih banyak lulusan akuntansi yang belum memiliki keahlian yang dibutuhkan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya kesenjangan pengetahuan mahasiswa tentang prospek karir masa depan di bidang perpajakan (Widiarti, 2023)

Pendidikan menjadi syarat utama dalam pembangunan, sekaligus sebagai sarana untuk mengekspresikan nilai seni dan budaya dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan kejuruan perlu dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan perkembangan dunia bisnis, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta budaya, guna memproyeksikan kebutuhan dan tantangan masa depan. (Lisa & Jaya, 2017).

Pada umumnya, perguruan tinggi telah menawarkan program studi akuntansi yang mencakup mata kuliah perpajakan. Namun, meningkat cakupan kompetensi dibidang akuntansi sangat beragam, pembelajaran pajak sering kali lebih fokus pada aspek teoretis serta pemahaman terhadap peraturan perpajakan, tanpa memperhatikan aspek teknis dalam praktik pajak. Hal ini dapat memengaruhi kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, pelatihan tambahan diperlukan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa (Aniswatin et al., 2020). (Fenny Zyahwa et al., 2023)

Kurangnya akses terhadap informasi yang tepat dan mendalam tentang administrasi perpajakan dapat menimbulkan kesalahpahaman dan berujung pada sanksi. Sanksi perpajakan seperti denda, penalti atas keterlambatan, serta pengakuan harta secara tidak benar bisa dikenakan kepada wajib pajak. Karena itu, penting bagi wajib pajak memahami regulasi perpajakan agar dapat menghindari kerugian finansial (Ratna & Dewi, 2024)

Konsultan Pajak merupakan individu yang memberikan layanan konsultasi dibidang perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka membantu mereka dalam menjalankan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014. Berdasarkan data per 9 Maret 2023, anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) tercatat sebanyak 6.685 orang konsultan pajak bersertifikat. Dari jumlah tersebut, sebanyak 5.301 diantaranya telah mengantongi izin praktik, sementara 1.384 lainnya masih dalam proses pengajuan izin. (Widiarti, 2023)

Penelitian lain juga mendukung temuan tersebut, menyebutkan bahwa keputusan mahasiswa untuk meniti karier di bidang perpajakan tidak terlepas dari peran persepsi, minat, dan pemahaman mereka tentang pajak (Naradiasari & Wahyudi, 2022; Novianingdyah, 2022; Fadhilah & Amanah, 2022; Sidjaya, 2021; Harahap, 2022; Pradnyani, et al., 2018). Penelitian-penelitian ini umumnya menguji bagaimana persepsi, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak mendorong mahasiswa untuk memilih karier di bidang perpajakan, seperti yang diteliti oleh Aini & Goenawan (2022b) terhadap mahasiswa STIE Putra Perdana Indonesia.

Persepsi adalah bagaimana cara pandang mahasiswa akuntansi terhadap karir dibidang perpajakan (Ikhmawati, dkk, 2021). Persepsi terhadap berkarir dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang pajak. Mahasiswa akuntansi yang memiliki persepsi positif terhadap karir di bidang Pajak, mereka lebih cenderung memiliki minat untuk berkarir di bidang pajak. Sesuai dengan hasil penelitian dari Anggraeni, dkk (2020) dan Yasa, dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa persepsi karir di bidang perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian Janrosl (2017) yang juga menyatakan bahwa persepsi berpengaruh negatif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. (Safitri et al., 2021)

Supaya tujuan tersebut dapat tercapai, kurikulum pendidikan akuntansi perlu disusun agar memiliki keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan sarjana

ekonomi jurusan akuntansi. Dalam berbagai macam profesi yang dapat diujai oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi, profesi dibidang perpajakan merupakan bidang strategis yang dapat dipilih oleh mahasiswa. (Rahmalia 2015:2) (Nugroho, 2019)

Namun , beberapa individu mengalami kesulitan dalam merancang jalur karir secara optimal karena terus-menerus diliputi rasa cemas terhadap masa depan. Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan ekspektasinya. (Lisa 2017:30) (Nugroho, 2019)

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan kumpulan konsep yang memiliki susunan logistik dan terstruktur, yang berfungsi sebagai pijakan yang kuat dalam pelaksanaan suatu penelitian. Selain itu, landasan teori seringkali dianggap sebagai elemen paling krusial dalam sebuah karya ilmiah, karena mencakup beragam teori dan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang diperoleh melalui kajian literatur, serta menjadi dasar konsep dalam menyelesaikan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012) Landasan Teori adalah fondasi penelitian yang harus dibangun agar penelitian memiliki pijakan yang kokoh dan tidak hanya bersifat coba-coba atau *trial and error*.(Adelina Muslimah.pdf, n.d.)

#### A. Teori Dorongan Dan Harapan

Menurut Vroom, (1967) dalam Yuniar dan Lilis (2019) mengemukakan bahwa teori harapan menjelaskan bahwa intensitas motivasi dalam mencapai suatu tujuan harus sejalan dengan hubungan timbal-balik antara apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan. Teori ini menegaskan bahwa motivasi merupakan bentuk dorongan atau usaha yang mendorong tercapainya hasil atau kinerja yang diharapkan. (Adelina Muslimah.pdf, n.d.)

#### B. Theory of Planned Behavior (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB), merupakan sala satu teori psikolog sosial yang sangat banyak digunakan untuk memprediksi perilaku individu. Teori ini tidak hanya berfungsi untuk memprediksi, tetapi juga menggambarkan tindakan seseorang didalam situasi yang tertentu. TPB digunakan untuk menjelaskan bahwa perilaku yang baik dengan diimbangi dengan keinginan untuk melakukan suatu tindakan. Secara umum, semakin besar keinginan untuk melaksanakan sesuatu, maka semakin besar kemungkinan untuk pencapaian perilaku (Ajzen, 1991). (devy rindiani, 2024)

#### C. Persepsi

Mengambil Persepsi merupakan suatu proses mengenai stimulasi-stimulasi yang memengaruhi tanggapan yang diseleksi dan interpretasikan. Persepsi suatu proses psikologis sebagai hasil pengindraan sehingga terbentuk proses berpikir (Agrosamdhya, 2020). Persepsi menurut Anggraeni dkk., (2020) mencakup

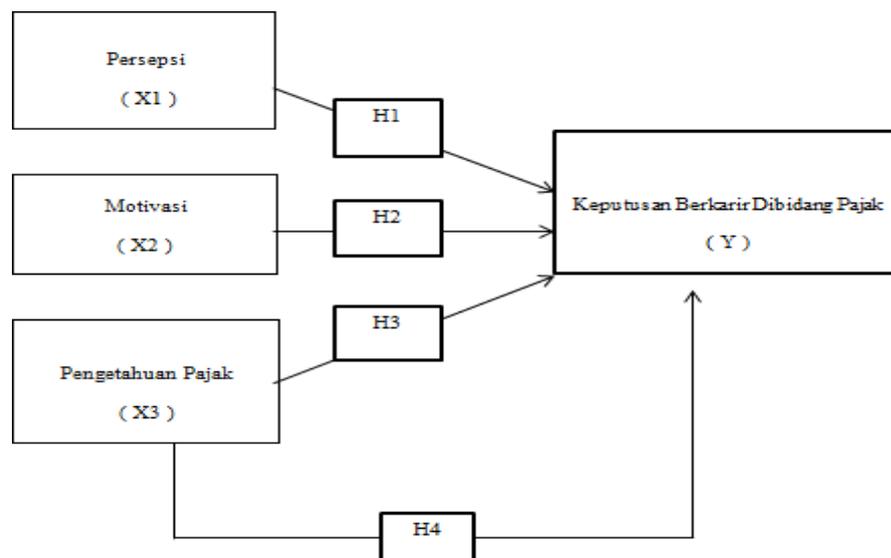
penafsiran terhadap objek, pengorganisasian, penerimaan dengan cara mempengaruhi perilaku atau sikap.

Menurut Safitriawati & Dongoran, (2017) sikap pada hakekatnya merupakan suatu interaksi dari berbagai komponen-komponen yang diantaranya yaitu : (a) komponen kognitif, terbentuk atas pengetahuan atau informasi tentang obyek sikapnya; (b) komponen afektif, memiliki hubungan rasa senang maupun yang memiliki nilai akan kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki; (c) komponen konatif, merupakan kesiapan seseorang akan tingkah laku yang sesuai dengan obyek sikap. (Vajarini, 2021)

**2. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independent yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berkarir di Bidang Perpajakan antara lain adalah motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak sehingga kerangka pemikiran teoritis yang terbentuk pada penelitian adalah :

Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa program Studi Akutansi Perpajakan Universitas Pamulang).



Gambar 1 Kerangka Berpikir

**3. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**A. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan berkarir di bidang pajak.**

Persepsi dapat didefinisikan sebuah proses yang aktif untuk mengidentifikasi, menafsirkan maupun menginterpretasi rangsangan atau stimulus, baik berupa orang, objek, peristiwa atau kejadian, situasi, dan aktivitas yang diterima oleh indera

manusia. Persepsi mahasiswa tentang karir di bidang perpajakan akan menginterpretasikan karir di bidang perpajakan itu sendiri. Maka hal ini akan memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa sesuai apa yang diharapkan.

### **B. Pengaruh motivasi mahasiswa terhadap keputusan berkarir di bidang pajak.**

Motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuannya (Nugroho, 2019). Kebutuhan individu yang harus dicapai agar meraih keinginan yang diinginkan merupakan sumber motivasi. Dalam meraih keinginan motivasi berfungsi sebagai motor penggerak dan kebutuhan (need) sebagai bahan bekalnya (Trisnawati, 2011). Peningkatan kemampuan dan kualitas, harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri yang membuat seseorang termotivasi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, salah satu faktor adalah responden menyenangi bidang konsultan pajak, sehingga ia berminat untuk berkarir di sebagai konsultan pajak, karena akan dapat mengembangkan potensi dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri setiap mahasiswa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan (Meilani and Nisa, 2020).

Motivasi yang dapat memengaruhi mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan berasal dari dalam diri atau internal dan luar diri atau eksternal.

### **C. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap keputusan berkarir di bidang pajak.**

Pengetahuan perpajakan meliputi pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan pajak cenderung akan memilih karir di bidang perpajakan. Dengan memiliki pengetahuan tentang perpajakan, karir di bidang perpajakan akan lebih mudah dilalui dan pengetahuan pajak akan terus berkembang dan bertambah.

### **D. Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak terhadap keputusan berkarir di bidang pajak.**

Penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) yang mengangkat judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan” yang menyimpulkan bahwa secara simultan persepsi, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiarti (2018), Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada paradigma positivisme dan digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2019) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan asosiatif ini merumuskan masalah dengan fokus pada keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Dalam Penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen yang terdiri atas persepsi, Motivasi dan pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan sebagai variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pengumpul. Dari teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dengan cara melalui wawancara, kuesioner dan lain-lain.

Persepsi sendiri biasanya hadir dalam bentuk angapan-anggapan atau gambaran seperti rasa takut, harapan serta rasa bangga mengenai sesuatu. Dengan demikian proses perkuliahan pajak, pengetahuan-pengetahuan mahasiswa tentang pajak, pelatihan pajak yang pernah dilakukan, dapat memberi rangsangan kepada mahasiswa untuk mendapatkan penilaian terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Semakin besar persepsi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan, maka akan semakin besar juga pilihannya untuk berkarier di bidang perpajakan di masa yang akan datang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul (2020), Siahaya (2019), Mahayani, dkk (2017) dan Trisnawati (2012) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap keputusan dalam berkarier di bidang perpajakan.

## **2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun Tempat penelitian ini yaitu berlokasi di univertitas pamulang, Jl.Raya puspitek,Buaran,Kec.Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 Dan dilakukan di universitas Pamulang. Pada Mahasiswa Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan D4

### **A. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2024 sampai bulan juni 2025, adapun rincian kegiatan dalam penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1 Tabel Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian
1	Pengajuan Judul	Agustus 2024
2	Seminar Proposal	Agustus 2024
3	Bimbingan Proposal Skripsi	September 2024
4	Permohonan Izin Penelitian	Januari 2025
5	Penyebaran Kuesioner	Maret 2025
6	Pengolahan Data	Mei 2025

**2. Populasi Dan Sempel**

**A. Populasi**

Menurut Sugiyono menyatakan "Populasi adalah suatu wilayah yang generalisasi dalam terdiri: objek atau subjek yang mempunyai atas kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Perpajakan dari semester 1 sampai semester 8 di Universitas Pamulang yang sedang menempuh pendidikan mata kuliah Perpajakan. Berikut jumlah populasi mahasiswa.

**Tabel 2 Populasi Penelitian**

No	Semester	Jumlah mahasiswa
1	Semester 1	40
2	Semester 2	105
3	Semester 3	32
4	Semester 4	35
5	Semester 5	37
6	Semester 6	32
7	Semester 7	12
8	Semster 8	135
	<b>Jumlah</b>	<b>428</b>

Populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Sempel yaitu sebagian atau wakil dari populasi. Jadi tidak semua populasi dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purpose sampling*, yaitu dengan pertimbangan tertentu dan pengumpulan informasi yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang.
2. Mahasiswa Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan dari semester 1 sampai 8

**B. Sampel**

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dimiliki yang dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa Jurusan Sarjana Terapan Akuntansi perpajakan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Pamulang yang masih aktif semester 1 sampai semester 8. Jumlah sampel ditentukan menggunakan perhitungan rumus slovin (Priyono, 2008).

Berdasarkan *purposive sampling*, sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dari semester 1 sampai semester 8.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menerapkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian adalah 10%)

Perhitungan yang dihasilkan dari rumus di atas dengan *margin error* 10% atau 0,1 yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{428}{1+428(0,01)}$$

$$n = \frac{428}{5,28}$$

$$n = 81$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapat jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 81 sampel dari seluruh populasi yang memiliki

kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari semester 1 sampai 8, maka dari jumlah 81 mahasiswa akan dibagikan kepada semester 1 sampai 8.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dari responden yaitu mahasiswa aktif semester 1 sampai 8 program studi akuntansi perpajakan di universitas pamulang. pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### A. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 146). Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang dirancang untuk responden yang menanyakan kepada responden mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak terhadap keputusan mahasiswa akuntansi sarjana terapan berkarir dibidang pajak

#### B. Sumber Data

Berdasarkan dari data yang dikumpulkan, terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang digunakan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan kepada seluruh responden. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skripsi, jurnal, serta sumber dari internet yang relevan dengan topik penelitian.

### 4. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aktifitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlakukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian (Gulo, 2002). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner.

Data yang terkumpul akan dihitung, skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau yang sering disebut *skala likert* dengan pilihan sebagai berikut:

1= Sangat Setuju

2= Setuju

3= Netral

4= Tidak Setuju

5= Sangat Tidak Setuju

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis menggunakan beberapa analisis.

## 5. Metode Analisis

Teknik analisis data untuk memeriksa pernyataan masalah dalam penelitian, menganalisis data yang tersedia setiap hipotesis masalah dalam penelitian, memeriksa laporan asli dari data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis data, menganalisis masalah penelitian dari sudut pandang orang awam, menganalisis data menggunakan perhitungan statistik (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*), data yang terkumpul akan diperiksa dengan menggunakan regresi linear berganda (*multiple linear regression*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis menggunakan beberapa analisis diantaranya :

### A. Uji Statistik Deskriptif

Ciri-ciri variabel penelitian dan demografi responden dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui demografi responden, seperti jenis kelamin, usia, angkatan masuk kuliah, serta untuk menggambarkan skala tanggapan responden pada setiap variabel yang dinilai dari nilai minimum, sum, mean, dan standar deviasi. Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi atau keadaan responden digunakan metode ini (Ghozali, 2009).

### B. Uji Kualitas Data

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk uji kualitas data, kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan ketepatan responden dalam menjawab pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas harus dijalankan pada data primer sebelum menguji kualitas data untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid dan reliabel.

### C. Uji Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat diukur dengan uji validitas. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

### D. Uji Reliabilitas

Indikator yang menunjukkan seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan disebut reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa konsisten atau keteraturan jawaban dari yang diberikan responden. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten tidak error, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

## 6. Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu atau residual dan model regresi terdistribusi normal. Diketahui Uji T dan F mengandaikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Distribusi normal

atau mendekati normal merupakan tanda model regresi yang baik. Alat analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *One- Kolmogorov-Sminorv*. Penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov- Smirnov Test* untuk uji normalitas. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang sedang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,1 atau 10 persen.

#### **B. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik merupakan model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari nilai toleransi > 0,1 dan atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 yang mengartikan bahwa data terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2018).

#### **C. Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan mengetahui apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual melalui satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana varians dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Gletser. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, Uji Gletser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji gletser, jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0,1 maka dapat dikatakan terjadi suatu heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi suatu heteroskedastisitas.

#### **D. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji yang dilaksanakan ketika jumlah variabel independennya minimal 2 disebut uji regresi linear berganda (Multiple Linear Regression). Analisis Regresi Linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa besarnya hubungan serta pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan, jika tingkat signifikansi < 0,1 maka H0 ditolak dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Sebaliknya, jika tingkat signifikasinya > 0,1 maka H0 diterima dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan. Model regresi linear berganda dalam penelitian

### **7. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah pengujian yang membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh variabelbebas yang perlu diujikebenarannya dalam suatu penelitian (Haryani,2021). Uji hipotesis ini merupakan uji stastik penelitian yang memperoleh hasil dengan menerima atau menolak hipotesis penelitian.

#### **A. Analisis Koefisien Determinasi**

Menurut Islam (2021), Koefisien determinasi merupakan suatu cara yang

digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian tersebut kisaran nilai yang dihasilkan antara 0-1, jika dalam pengujian menghasilkan nilai yang rendah atau mendekati angka 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

### **B. Uji Parsial (Uji T)**

Dalam penelitian ini uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  merupakan jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel.

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya berpengaruh dan signifikan.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh

### **C. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau termasuk dalam model independen berpengaruh bersama (simultan) terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F bisa digunakan untuk mengukur kemampuan dari seluruh variabel bebas seperti persepsi, motivasi, pengetahuan pajak terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

## **HASIL DAN ANALISIS**

### **1. Profil Universitas Pamulang**

Universitas Pamulang, Jl. Surya kencana No.1, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang didirikan Yayasan Prima Jaya yang diketuai oleh Drs. Wayan pada tahun 2000. Akan tetapi, karena berbagai kendala dan kesulitan dalam mengelola universitas tersebut, kepemilikan dan pengelolaan Universitas Pamulang dialihkan kepada Yayasan Sasmita Jaya pada awal tahun 2005, yang dipimpin langsung oleh mendiang Dr. (HC) H.Darsono. Tujuan Universitas Pamulang, yang seharusnya menyediakan pendidikan yang murah dan terjangkau tanpa mengorbankan mutu bagi seluruh lapisan masyarakat, juga mengalami perubahan akibat peralihan pengelolaan.

Universitas Pamulang memiliki ribuan mahasiswa yang berasal dari provinsi banten maupun diluar Provinsi Banten, seperti Cirebon, Medan, Jawa Timur, Sumatra, NTB, hingga NTT. Universitas Pamulang menyediakan fasilitas yang tidak kalah dengan kampus negeri lainnya, seperti laboratorium dan perpustakaan. Universitas Pamulang juga senantiasa memilih instruktur dan tenaga administrasi yang ahli dibidangnya.

**Tabel 3 Kelas Reguler Responden**

Kelas reguler	Jumlah responden	Presentase (%)
A	39	48%
B	21	26%
CK	13	16%
CS	8	10%
Jumlah	81	100%

Sumber :Data primer diolah(2025)

**Tabel 4 Uji Reabilitas**

Varabel	Item	Alpha cronbach	Rtabel	Keterangan
Persepsi(XI)	5	0,6	0,661	Reliabel
Motivasi (X2)	5	0,6	0,746	Reliabel
Pengetahuan Pajak	5	0,6	0,746	Reliabel
Keputusan berkarir dibidang pajak (Y)	5	0,6	0,746	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer 2025

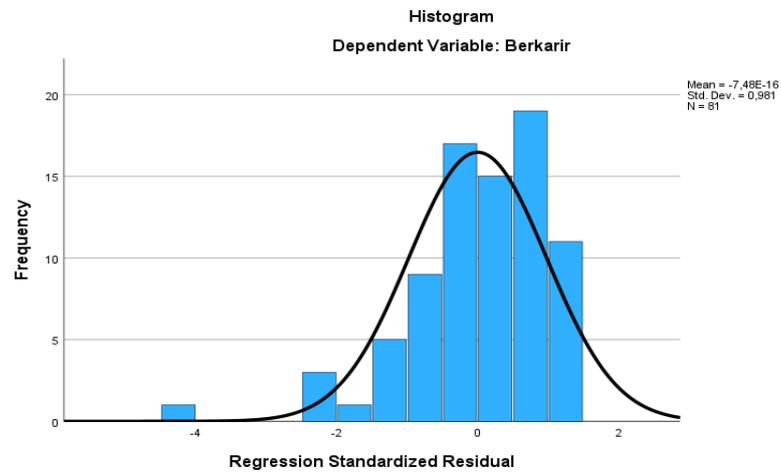
Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas,dapat dilihat bahwa pada setiap variabel bebas dan terikat memiliki nilai *cronbach's alpha* nya yaitu lebih besar dari 0,6. Dimana artinya seluruh pertanyaan dapat dinyatakan lolos uji reliabilitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas kolmogorov-smirnof**

		Unstandardized Residual	
N		81	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,08201352	
Most Extreme Differences	Absolute	0,085	
	Positive	0,083	
	Negative	-0,085	
Test Statistic		0,085	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,152	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,143
		Upper Bound	0,161

Sumber: Data primer yang diolah spss 29, 2025

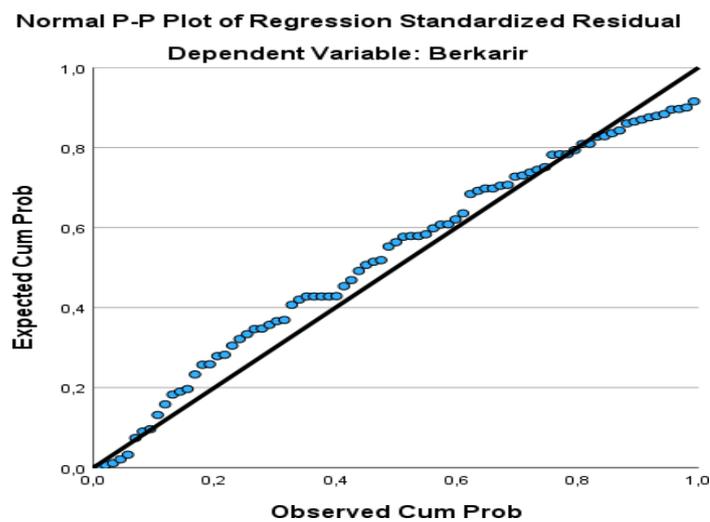
Dari hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirno (uji KS),



Gambar 2 Gambar Grafik histogram

dapat dilihat nilai pada Asymp Sig (2-Tailed) adalah 0,200 yang artinya diatas dari 0,05. Kesimpulannya, bahwa data berdistribusi normal. Untuk memperjelas sebaran data dalam penelitian ini maka diediakan dalam bentuk grafik histogram normalitas:

Pada grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Untuk memperjelas sebaran data dalam penelitian ini maka disajikan pula grafik normal p-plot dimana dasar pengambilan keputusn menurut Ghazali (2011) data variabel dikatakan normal jika gambar distribusi normal dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik searah mengikuti garis diagonal.



Gambar 3 Gambar Grafik P-plot

Pada grafik p-plot dapat dilihat tuk-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal Kesimpulannya, distribusi data normal. Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370,427	3	123,476	27,417	.000 <sup>b</sup>
	Residual	346,782	77	4,504		
	Total	717,210	80			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

*Data: Diolah data primer 2025*

Berdasarkan Tabel 6 Uji F (Simultan) diatas, diketahui bahwa  $n =$  taraf signifikansi 0,05 dan Derajat bebas yaitu  $df-n-k$  atau  $120-4-116$ . Dalam 120, penelitian ini menggunakan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,10. Maka nilai F hitung  $27,417 > F$  tabel 3,10 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Persepsi (X1), Motivasi (X2) dan pengetahuan pajak (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan mahasiswa berkarir dibidang pajak(Y).

**Tabel 7 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,620	2,184		1,658	0,101
	X1	0,134	0,115	0,119	1,160	0,250
	X2	0,464	0,113	0,478	4,114	0,000
	X3	0,240	0,101	0,232	2,385	0,020
a. Dependent Variable: Y						

*Data : diolah data primer 2025*

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berkarir

- di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai karir perpajakan tidak menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan karir.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin besar minatnya untuk memilih karir di bidang perpajakan.
  3. Pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki, maka semakin besar minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang tersebut.
  4. Secara simultan, motivasi, persepsi, dan pengetahuan pajak bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022a). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Journal Intelektual*, 1(2), 118–131. <https://doi.org/10.61635/jin.v1i2.98>
- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022b). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Journal Intelektual*, 1(2), 118–131.
- Andreana, G. (2024). Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–10.
- Andrianto, D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, Persepsi Dan Minat Terhadap Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)*.
- devy rindiani, ceacilia srimindarti. (2024). *Pengaruh Persepsi , Minat , Peran Lingkungan , dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Pemilihan*. 7(1), 177–190.
- Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>
- Islam, M. I. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Angewandte Chemie International Edition, Mi*, 5–24.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan

Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.

*Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.  
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>

Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>

Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>

Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.

Ratna, S., & Dewi, S. (2024). 3. *J+1254-1259*. 1254–1259.

<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.14>

Safitri, M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus*, 1–14.

Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>

Widiarti, N. S. (2023). *Pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan lapangan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak*.